

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN  
KONTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV  
SD NEGERI 15 PADANG SARAI KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**YUHENDRI  
NIM: 50686**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**  
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judu : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan  
Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri  
Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

**Nama : YUHENDRI**

**Nim : 50686**

**Jurusan : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASR**

**Fakultas : ILMU PENDIDIKAN UNP**

Padang, 20 Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Maimunah, M.Pd  
NIP. 19510222 197603 2 001

Dr. Farida.F, M.Pd, MT  
NIP. 19550511 197903 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi**

**Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Konstruktivisme  
dalam Pembelajaran IPA

Padang, 20 Januari 2014

Tim penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra Maimunah, M.Pd	.....
2. Sekretaris	: Dr. Farida F, M.Pd. MT	.....
3. Penguji I	: Fatmawati, S.Pd. M.Pd	.....
4. Penguji II	: Dra Nur Asma, M.Pd	.....
5. Penguji III	: Dra. Dernawati	.....

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuhendri

NIM / BP : 50686 / 2009

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau ditebitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 20 Januari 2014

Yang menyatakan

**YUHENDRI**

## PERSEMBAHAN

*“ Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan  
Apa bila kamu telah selesai dari suatu (urusan)  
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain  
Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”  
(Q.S Al Insyirah: 6-8)*

*Ya Allah.....  
Menimba ilmu ibadah  
Bak air mengalir  
Takkan putus dimana  
Ujung pangkalnya.....  
Saat air hendak bergulir  
Bergoyang diujung daun  
Mengeliat ditiup angin sepoi-sepoi  
Berkilauan diterpa sang surya  
Jatuh menetes perlahan-lahan  
Menyejukkan hati gundah gulana  
Melepas haus musafir dahaga  
Memberi irama kehidupan alam semesta*

*Ya Rabbi.....  
Walaupun cadas kerikil tajam  
Menghantam, menghadang  
Air mengalir itu.....  
Wadahnya tetap bersahaja  
Bersabar menunggu kedatangannya  
Wujud wadah setia  
Memberi warna merona  
Menambah kesan nan mempesona  
Bak bejana berhubungan  
Merembes ke air mata  
Butir-butir mutiara  
Berjatuhan bila hamba-Mu  
Alfa, sujud sembah pada-Mu  
Ampuni hamba-Mu.....*

*Ya Rabbi.....*

*Beriak air sungai*

*Bila kucelupkan tangan ini*

*Terbentuk bayangan diri*

*Sadar.....*

*Airnya nan jatuh disana*

*Mampukah tanganku.....*

*Mencari sumbernya ???*

*Saat air berhamburan di udara*

*Tengiang di telina.....*

*Untaian kata,..... Terucap do'a*

*Di ujung bibir ayahhanda dan istri tercinta*

*Memberi daya,..... gaya*

*Mendorong sukma*

*Untuk mencari sumber mata air itu. ....*

*Tersayat pilu hati ayahhanda.....*

*Muncrat, memompa mengalir ke jantung*

*Saat si kecil meronta, memelas, memohon.....*

*Belaian sayang ayahhanda*

*Ya Allah.....*

*Hamba-Mu bersyukur, menyebut asma-Mu*

*Air hujan telah membasahi*

*Sekujur tubuh ini*

*Terasa segar, sejuk, bermanfaat*

*Melimpah ruah mengisi*

*Kehidupan keluarga hamba-Mu*

*Dan handai tolan.....*

*Ya Rabbi.....*

*Air.....*

*Ilmu.....*

*Tiang kehidupan manusia*

*Pondasi meraih kebenaran*

*Dan untuk mencari kebenaran.....*

*Aaminnn....*

## ABSTRAK

### **YUHENDRI, 2014 Peningkatan Hasil Belajar dengan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Kota Padang .**

Berdasarkan pengalaman peneliti hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai masih rendah, ini disebabkan karena siswa kurang mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memperoleh konsep langsung melalui percobaan. Penggunaan pendekatan konstruktivisme menjadi solusi agar pembelajaran IPA semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 15 Padang Sarai .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data dilaksanakan dengan lembar observasi, tes hasil belajar, dan lembar pengamatan. Prosedur penelitian terdiri dari: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Hasil penelitian yang pada kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1) RPP siklus I 66,06% meningkat pada siklus II menjadi 87,49%. (2) Pelaksanaan pembelajaran (a) dari aspek guru siklus I 66,06% meningkat pada siklus II menjadi 85,71%, (b) dari aspek siswa siklus I 64,28% meningkat pada siklus II menjadi 87,26%. (3) Hasil belajar (a) aspek kognitif siklus I 68,33 meningkat pada siklus II menjadi 89,99, (b) aspek afektif siklus I 69,83 meningkat pada siklus II menjadi 81,88, (c) aspek psikomotor siklus I 71,05 meningkat pada siklus II menjadi 82,59. Dengan demikian penilaian dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai

## KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahannya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun masalah yang akan penulis sajikan pada skripsi ini dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kevcamatan Koto Tengah Kota Padang** “

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang penulis terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Dra Masniladevi S.Pd. M.Pd selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd dan Ibu Dra Elfia Sukma. M.Pd selaku ketua dan Sekretaris UPP I Air Tawar PGSD FIP UNP
3. Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr. Farida.F. M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni Ibu Fatmawati. S.Pd. M.Pd selaku Penguji I, Ibu Dra . Nur Asma. M.Pd selaku Penguji II, dan Dra. Dernawati selaku Penguji III, dan yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Hj. Efrida S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 15 Padang Sarai Kota padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian
6. Ibu Resini Novia, S.Pd selaku observer I, dan Ibu Hermanelis selaku observer II, serta rekan-rekan sejawat dan sekerja yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
7. Ayahanda (alm) dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'anya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Istriku tercinta Dra zainatul Arifah dan anakku Vikra Halim yang selalu memberikan dukungan, do'a dan motivasi agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
9. Seluruh rekan-rekan PPKHB PGSD BP 2009 yang merasa senasib dan seperjuangan dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, penulis do'akan kepada Allah semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal sholeh di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal' Alamin

Padang, 20 Januari 2014  
Penulis

YUHENDRI

## DAFTAR ISI

**HALAMA JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN**

**PERSEMBAHAN**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x

### **BAB. I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB. II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

1 . Hasil Belajar .....	8
2 . Pembelajaran IPA .....	9
a. Pengertian Pembelajaran IPA .....	9
b. Tujuan Pembelajaran IPA .....	10
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA .....	11
d. Materi Pembelajaran IPA .....	12
3 . Pendekatan Konstruktivisme .....	16
a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme .....	16

b. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme .....	17
c. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivisme .....	19
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB. III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Subjek Penelitian .....	24
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	24
B. Rencana Penelitian, Pendekatan dan jenis Penelitian .....	25
a. Pendekatan Penelitian .....	25
b. Jenis Penelitian .....	25
c. Alur penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian .....	29
a. Perencanaan .....	29
b. Pelaksanaan .....	30
c. Pengamatan.....	30
d. Refleksi .....	31
D. Data dan Sumber Data .....	31
1 . Data penelitian.....	31
2 . Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	32
1. Teknik Pengumpulan Data .....	32
2. Instrumen Penelitian .....	33
F. Analisis data .....	34

## **BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
<b>1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I</b>	
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	37
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	40
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	44
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	51
<b>2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II</b>	
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II .....	55
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	58
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	62
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	68
<b>3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I</b>	
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I. ....	72
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	74
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan I.....	78
d. Refleksi Siklus II Pertemuan I.....	84
<b>4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II</b>	
a. perencanaan Siklus II Pertemuan II.....	86
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II .....	88
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan II.....	92
d. Refleksi Siklus II Pertemuan II .....	97
B. Pembahasan Hasil	
1. Pembahasan Siklus I .....	100
2. Pembahasan Siklus II .....	111

**BAB.V SIMPULAN DAN SARAN**

A . Simpulan .....118  
B . Saran .....120

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori .....	22
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	27

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Rata-rata Nilai Semester I untuk Mata Palajaran IPA.....	3

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	124
2. Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan I .....	130
3. Hasil Belajar Siswa aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	132
4. Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan I.....	134
5. Lembar kerja Siswa II Siklus I Pertemuan I .....	136
6. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I .....	140
7. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I ....	143
8. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada(Aspek Siswa) Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang (Aspek Siswa) Siklus I Peremuan I.....	146
9. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I .....	147
10. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	150
11. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I.....	153
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	154
13. Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan II .....	159
14. Hasil Belajar Siswa aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	161
15. Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan II.....	163
16. Lembar Kerja SiswaII Siklus I Pertemuan II .....	165

17. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II .....	169
18. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II .....	172
19. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang (Aspek Siswa) Siklus I PertemuanII .....	175
20. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II .....	176
21. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	179
22. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II.....	182
23. Rekapitulasi nilai LKS Siklus I.....	183
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I .....	184
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afiktif Siklus I .....	185
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I .....	186
27. Rekapitulasi Nilas Siklus I .....	187
28. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Pada pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan konstruktivisme Siklus I .....	188
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	189
30. Lembar Penilaian Siklus II Pertemuan I .....	194
31. Hasil Belajar Siswa aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I .....	196
32. Lembar Kerja Siswa I Siklus II Pertemuan I.....	198
33. Lembar Kerja Siswa II Siklus II Pertemuan I .....	200
34. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I .....	204

35. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan ...	207
36. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan.....	210
37. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I .....	211
38. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I .....	214
39. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I.....	217
40. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	218
41. Lembar Penilaian Siklus II Pertemuan II.....	223
42. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	225
43. Lembar Kerja Siswa I Siklus II Pertemuan II.....	227
44. Lembar Kerja Siswa II Siklus II Pertemuan II .....	228
45. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II .....	232
46. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II ..	235
47. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan II .....	238
48. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II .. .....	239
49. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II .....	242
50. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan II .....	245
51. Rekapitulasi nilai LKS Siklus II .....	246
52. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II .....	247

53. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II .....	248
54. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II .....	249
55. Rekapitulasi nilai Siklus II .....	250
56. Rekapitulasi nilai Siklus I dan Siklus II .....	251
57. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Siklus II .....	252
58. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Pada pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Siklus I dan Siklus II .....	253
59. Dokumen Pelaksanaan Pembelajaran .....	254

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagian dari pendidikan, umumnya memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, dan logis. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD dimana dalam kandungan materinya sebagian besar selalu berhubungan dengan pengalaman hidup sehari-hari dan proses pembelajarannya juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dituntut siswa yang aktif dalam belajar. Sebab pembelajaran IPA merupakan serangkaian kegiatan proses ilmiah antara penyelidikan, penyusunan dan pengkajian gagasan serta konsep. Hal ini sejalan dengan pengertian IPA menurut Depdiknas, (2006:484) adalah :

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori, fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan

alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut di dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat afalan, tetapi pengajaran yang banyak memberikan peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan cara berfikir yang sehat dan logis.

Jika dicermati lebih lanjut materi pembelajaran IPA di SD telah diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksud untuk mempermudah siswa dalam mengenal konsep-konsep IPA secara langsung dan nyata. Sesuai dengan proses pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung untuk mengembangkan potensinya dalam memahami alam sekitar.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, pembelajaran IPA masih didominasi oleh guru, pembelajaran dilaksanakan secara konvensional, yaitu dalam pembelajaran guru kurang menggali pengetahuan yang ada dalam diri siswa. Guru jarang melakukan percobaan dalam pembelajaran IPA, sehingga siswa kurang memahami konsep dari materi yang diajarkan. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengar penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga hasil belajar rendah. Akibat dari itu semua siswa banyak yang tidak menyukai pelajaran IPA, sehingga membuat siswa kurang

perhatian dalam mempelajari IPA. Hal ini hasil dari rekapitulasi nilai semester I tahun ajaran 2012/2013 yang hanya beberapa orang siswa saja yang tuntas dalam pembelajaran IPA, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal di harapkan 86% atau 26 dari 30 orang. Untuk lebih jelas hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1:Daftar Rata-rata Nilai Semester I untuk Mata Pelajaran IPA SDN.15, Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah padang Tahun 2012/2013**

No	Nama Murid	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AD	70	40		Tidak Tuntas
2	PN	70	40		Tidak Tuntas
3	KS	70	60		Tidak Tuntas
4	AG	70	85	Tuntas	
5	ADR	70	75		Tidak Tuntas
6	PJ	70	50		Tidak Tuntas
7	BT	70	45		Tidak Tuntas
8	YK	70	80	Tuntas	
9	ELS	70	50		Tidak Tuntas
10	TG	70	50		Tidak Tuntas
11	AH	70	55		Tidak Tuntas
12	EL	70	85	Tuntas	
13	NT	70	40		Tidak Tuntas
14	SB	70	55		Tidak Tuntas
15	RK	70	45		Tidak Tuntas
16	AND	70	40		Tidak Tuntas
17	AA	70	90	Tuntas	
18	AI	70	70	Tuntas	
19	MS	70	65		Tidak Tuntas
20	HD	70	65		Tidak Tuntas
21	NP	70	75	Tuntas	
22	MR	70	60		Tidak Tuntas
23	RD	70	55		Tidak Tuntas
24	JG	70	70	Tuntas	
25	MT	70	50		Tidak Tuntas
26	HM	70	50		Tidak Tuntas
27	EG	70	90	Tuntas	
28	TA	70	40		Tidak Tuntas
29	MZ	70	40		Tidak Tuntas
30	MY	70	45		Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1760</b>	8	22
<b>Rata-rata</b>			<b>58,6</b>		

Dari data nilai di atas, dengan jumlah siswa 30 hanya 8 siswa yang mendapat nilai di atas 70 atau sekitar 27% mencapai KKM. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 sebanyak 22 siswa atau sekitar 73% tidak mencapai KKM. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA diperlukan kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan mengairahkan belajar. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme merupakan salah satu pendekatan yang dapat membuat siswa aktif, dimana siswa membangun pengetahuannya sendiri, mencari sendiri arti yang mereka pelajari dan menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dalam kerangka berpikir yang telah ada dalam pikiran mereka. Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan yang membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki melalui pengalaman nyata.

Menurut Nurhadi (2004:33) “Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, dimana pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong”. Jadi pendekatan

konstruktivisme adalah suatu pendekatan di mana siswa menemukan dan mentransformasikan suatu pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme ini, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu pendekatan konstruktivisme juga bermanfaat untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa aktif dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul . **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka rumusan secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme di kelas IV SD 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah”. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran untuk peningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 15 padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Padang ?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang?

### **C.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

1. Bagi peneliti, penerapan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa di SD
2. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan guru dapat melaksanakan konstruktivisme pada pelajaran IPA di kelas IV SD, terutama mengenai materi energi dan penggunaannya.
3. Bagi siswa, melalui penelitian ini di harapkan siswa dapat belajar dengan menggunakan konstruktivisme

Untuk kepentingan praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD. Untuk kepentingan praktis lainnya, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A . Kajian Teori**

##### **I. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa dan guru agar melakukan perubahan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:2) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul misalnya dari yang tidak tahu, timbul pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Adapun menurut Burton (dalam Lufri 2007:10) “Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian sikap, apresiasi, kemampuan dan keterampilan”. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda. Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat beradaptasi atau tidak sederhana dan tidak statis.

Menurut Herman (2005:209) “hasil belajar yang diperoleh merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar merupakan perilaku individu. Hasil belajar dalam arti yang sempit yaitu nilai prestasi siswa. Hasil belajar siswa dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Adapun menurut Wiki (2009:1) “hasil belajar merupakan informasi berupa kompetensi dasar yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh sebagian besar siswa”.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan pada diri siswa karena proses pembelajaran kearah yang lebih baik meliputi perubahan kognitif, afektif dan psikomotor, seterusnya berfungsi untuk mengetahui grafik kemajuan belajar siswa serta mengetahui tingkat keefesienan guru dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas.

## **2. Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA merupakan ilmu tentang alam semesta dengan segala isinya yang diketahui oleh manusia. Menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa:

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Powler (dalam Usman, 2006:2) mengemukakan bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun, secara sistematis secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelajaran IPA adalah bidang studi yang membahas tentang gejala alam yang disusun secara sistematis dan didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

#### **`b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Setiap mata pelajaran di sekolah memiliki tujuan. Begitu juga dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Depdinas (2006:33) mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan:

(1)memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esaberdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan hasil proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bakal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTsN.

Menurut Depdiknas (2004: 24) “tujuan pembelajaran IPA/Sains di SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berbagai cara untuk mengetahui dan cara mengejakan yang dapat membantu siswa dalam memahami alam sekitar”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu melalui proses pembelajaran siswa mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif tentang alam semesta, untuk dapat mengembangkan keterampilan proses dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga menambah kesadaran dan berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam dalam rangka meningkatkan keyakinan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa akan alam ciptaan-Nya.

### **c. Ruang lingkup Pembelajaran IPA**

Ruang lingkup IPA adalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan yang ada di lingkungan sekitar, mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda. Adapun ruang lingkup dalam kajian IPA untuk SD. Menurut Depdiknas (2006:485) yang meliputi beberapa aspek antara lain :

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda atau materi, sifat-sifat atau kegunaan meliputi cair, padat, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya benda-benda langit dan lainnya.

Menurut Muslichah Asy'ari Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (2006:24) dalam bukunya ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda /materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan teknologi, dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitan dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari uraian di atas dapat dipilih bahwa ruang lingkup IPA untuk SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat cair dan gas, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta..

#### **d. Materi Pembelajaran IPA**

##### **Energi Panas**

##### **1. Sumber Energi Panas.**

Menurut Haryanto (2006:148) sumber energi panas adalah:

Semua yang dapat menghasilkan panas disebut sumber energi. Contoh: (1) lilin yang menyala menghasilkan panas, (2) api unggun menghasilkan panas, (3) gesekan antara dua benda dapat menghasilkan panas. Ini berarti bahwa lilin yang menyala, api unggun dan gesekan antara dua benda merupakan sumber energi panas.

Sedangkan menurut Widodo (2004:70) sumber energi antara lain: “(1) matahari yang memancarkan cahayanya ke bumi, (2) kompor yang sedang menyala, (3) panas bumi yang berasal dari dalam bumi”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan energi panas dihasilkan dari sumber energi panas. Sumber energi panas yaitu segala sesuatu yang dapat menghasilkan energi, contohnya matahari dan gas yang dipakai ibu untuk menyalakan kompor. Energi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Misalnya saja mengeringkan pakaian, mengeringkan hasil panen, menyetrika baju, dan memasak makanan. Sumber sumber energi panas utama di bumi adalah matahari.

### **Macam-macam Sumber Energi Panas**

Menurut Widodo (2004:70-72) macam-macam sumber energi panas meliputi:

#### **a. Matahari**

Matahari merupakan sumber energi karena memancarkan cahaya sendiri. Selain memancarkan cahaya, matahari juga memancarkan panas. Matahari sangat panas. Itulah sebabnya panas matahari dapat ke bumi. Energi matahari sangat berguna bagi makhluk hidup, misalnya untuk proses fotosintesis pada tumbuhan hijau dan pertumbuhan tulang pada manusia dan hewan.

#### **b. Kompor**

Kompor yang sedang menyala mempunyai energi panas. Panas dari api kompor dapat digunakan untuk berbagai keperluan memasak. Bahan bakar kompor bermacam-macam, seperti minyak tanah, elpiji, dan listrik.

### **c. Panas Bumi.**

Bumi juga memiliki sumber panas yang berasal dari dalam bumi. Biasanya panas bumi digunakan sebagai tenaga pembangkit listrik, yaitu pembangkit listrik tenaga panas bumi.

### **d. Gesekan Benda**

Sumber panas lain yang penting adalah gesekan benda. Cobalah gosokkan kedua telapak tanganmu dengan cepat! Bagaimana rasanya? Pernahkah kamu menyentuh ban mobil yang baru berhenti dari perjalanan jauh? Panas bukan? Pernahkah kamu menyentuh tabung alat pemotong setelah digunakan? Panas itu ditimbulkan oleh benda yang bergesekan, ban mobil bergesekan dengan jalan aspal, tabung pompa panas karena bergesekan dengan ketup atau klep.

## **2. Perpindahan Panas**

Menurut Haryanto (2006:151) "Panas dapat berpindah akibatnya, benda yang semula panas dapat menjadi dingin". Sedangkan menurut Widodo (2004:72) Perpindahan panas ada tiga cara yaitu:

(1) konduksi, yaitu panas merambat melalui zat padat. Contohnya, jika kita memanaskan sendok, ujung sendok akan terasa panas, (2) konveksi, yaitu panas merambat melalui zat cair atau gas. Contohnya, pada saat kita menyalakan lampu minyak, daerah di sekeliling lampu terasa panas, (3) radiasi, yaitu panas memancar tanpa perantara. Contohnya, panas matahari sampai ke bumi.

Dari pendapat di atas dapat saya simpulkan energi panas dapat berpindah melalui tiga cara, yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. (1) Konduksi, konduksi merupakan perambatan panas tanpa disertai perpindahan zat perantaranya, umumnya terjadi pada zat padat. (2) Konveksi, konveksi merupakan perpindahan panas yang diikuti oleh perpindahan zat cair dan gas. (3) Radiasi, radiasi adalah perpindahan panas tanpa melalui zat perantara.

Energi panas. Menurut Haryanto (2006:151) “sumber energi panas terbesar adalah matahari. Panas dapat berpindah, akibatnya benda yang semula panas dapat menjadi dingin”. Sedangkan menurut Widodo (2004:70) “selain api dan matahari, gesekan benda juga merupakan sumber panas. Panas selalu berpindah ketempat yang lebih dingin, baik secara konduksi, konveksi, maupun radiasi. Panas dapat mempengaruhi perubahan wujud benda”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa energi panas adalah selain matahari benda gesekan juga menghasilkan panas. Energi panas bisa mempengaruhi wujud benda.

## **B. Energi Bunyi**

### **1.Sumber Energi Bunyi**

Menurut Haryanto (2006:154) menyatakan bahwa: “Bunyi dihasilkan oleh getaran. Semua getaran benda yang dapat menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi”. Sedangkan menurut Widodo (2004:74) menyatakan bahwa: “Bunyi ditimbulkan oleh benda-benda yang bergetar. Bunyi dapat merambat

melalui benda cair, padat, dan gas/udara. Bunyi dapat dipantulkan oleh benda yang permukaannya keras”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan sumber energi bunyi yaitu: Segala sesuatu yang dapat menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi. Atau bunyi dihasilkan karena adanya getaran. Seperti : bunyi gitar yang dipetik, bunyi gong yang dipukul, bunyi seruling dan lain-lain.

## **2.Sifat-Sifat Bunyi**

Menurut Haryanto (2006:154) permbatan bunyi : “Bunyi dapat merambat dari sumber bunyi ke tempat lain melalui media. Media perambatan bunyi adalah benda Gas/udara, benda cair, dan benda padat”. Sedangkan menurut Widodo (2004:75) “a) bunyi merambat melalui zat padat, b) bunyi merambat melalui zat cair, c) bunyi merambat melalui udara/gas, d) bunyi dipantulkan oleh benda keras”

Dari pendapat di atas dapat saya simpulkan perambatan bunyi adalah: bunyi dapat merambat melalui suatu zat, yaitu: zat padat, zat cair, dan zat gas/udara. Dan bunyi tidak dapat merambat dalam hampa udara.

## **3. Pendekatan Konstruktivisme**

### **a. Pengertian pendekatan kontruktivisme**

Dalam pandangan kontruktivisme, pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman. Pengalaman berkembang semakin dalam dan semakin kuat apabila selalu diuji dengan pengalaman baru. Menurut Lorsch (dalam

Mungin 2005:3-4) “berpendapat bahwa dari pandangan konstruktivisme pengetahuan ada dalam diri seseorang yang sedang mengetahui. Pengetahuan tidak akan dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) kepada orang lain (siswa)”. Sedangkan menurut Nurhadi (2004:33):

Konstruktivisme (constructivism) merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep-konsep atau kaidah-kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengetahuan nyata.

Menurut Udin (2007:6.15) “konstruktivisme memaknai belajar sebagai proses mengkonstruksi pengetahuan melalui proses internal seseorang dan interaksi dengan orang lain”.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa pengetahuan itu merupakan hasil bentukan dari diri seseorang (internal) dikonstruksi sedikit demi sedikit dalam proses interaksi dengan orang lain atau melalui pengalaman belajar nyata.

#### **b. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme**

Pendekatan konstruktivisme bisa digunakan dalam proses pembelajaran karena pendekatan konstruktivisme ini memiliki kelebihan dari pendekatan yang lain. Kelebihan-kelebihan pendekatan konstruktivisme menurut Tytler

(dalam Nono Sutarno, 2008:8.8) Materi dan Pembelajaran IPA SD adalah sebagai berikut:

(1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasa secara eksplisit dengan menggunakan bahwa siswa sendiri, berbagai gagasan dengan temannya, dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasannya. (2) Memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa atau rancangan kegiatan disesuaikan dengan gagasan awal siswa agar siswa memperluas pengetahuan mereka tentang fenomena dan memiliki kesempatan untuk merangkai fenomena, sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang siswa. (3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya, sehingga siswa berfikir kreatif, imajinatif, mendorong refleksi tentang teori dan model. Mengenalkan gagasan sains pada saat yang tepat. (4) Memberi kesempatan pada siswa , gagasan baru agar siswa terdorong untuk memperoleh kepercayaan diri dengan menggunakan berbagai konntes baik yang telah dikenal maupun yang baru dan akhirnya memotivasi siswa untuk menggunakan berbagai strategi belajar. (5) Mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka setelah menyadari kemajuan mereka serta member kesempatan siswa mengidentifikasi perubahan gagasan mereka. (6) Memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling menyimak dan menghadiri kesan selalu ada satu jawaban yang benar.

Adapun kelebihan pendekatan konstruktivisme menurut Ella (2004:55)

antara lain :

(a) Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa akan aktif dalam pembelajaran.(b) Menjadikan proses pembelajaran tersebut menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa.(c) Siswa membangun sendiri pengetahuannya maka siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya. (d) Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan sehingga siswa tidak cepat bosan belajar. (e) Siswa merasa dihargai dan semangkin terbuka, karena setiap jawaban siswa ada nilainya. (f) Memupuk kerjasama dalam kelompok.

Dengan berbagai kelebihan pendekatan konstruktivisme , pembelajaran memang menyenangkan siswa, kondusif, mengajak siswa kreatif, imajinatif dalam memecahkan fenomena-fenomena berdasarkan konsep-konsep IPA dengan gagasan, ide dan pengalamannya didalam membangun pengetahuan baru sesuai bahasanya sendiri.

### **c. Langkah-langkah Pendekatan konstruktivisme**

Dengan pendekatan konstruktivisme pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman. Dari pengalaman dapat ditemukan pengetahuan baru serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pendekatan konstruktivisme memiliki langkah-langkah.

. Menurut Nurhadi (2004:39) antara lain:

(1)Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. Guru perlu mengetahui *prior knowledge* siswanya karena struktur-struktur pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru. Struktur-struktur tersebut perlu dibangkitkan atau dibangun sebelum informasi baru diberikan oleh guru. (2) Pemerolehan pengetahuan baru. Perolehan pengetahuan baru dilakukan secara keseluruhan, tidak dalam paket-paket atau terpisah-pisah. (3) Pemahaman pengetahuan. Dalam memahami pengetahuan, siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu. (4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara menggunakannya secara otentik melalui *problem solving*. (5)Melakukan refleksi. Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus dikontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Rancangan langkah-langkah konstruktivisme menurut Udin (2007:6.25)

yaitu

(1) Menentukan hasil belajar siswa dan merancang tugas. (2) Merancang tahapan atau langkah-langkah sebagai pedoman kegiatan siswa. (3) Memastikan siswa telah memahami konsep dan prinsip yang relevan (*prior knowledge*), (4) Menugaskan siswa dalam kerja kelompok atau individual, (5) Memberi kesempatan siswa melaporkan temuannya, dan mendorong mereka mengidentifikasi mereka dapat menerapkan temuan mereka dalam konteks yang lain, (6) Memberi balikan dan pengayaan sebagaimana yang diperlukan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme adalah mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, dan melakukan refleksi. Maka langkah-langkah pendekatan konstruktivisme yang peneliti gunakan adalah langkah-langkah pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi (2004:39), Karena langkah langkahnya mudah dimengerti dan dipahami.

Langkah tersebut meliputi beberapa tahap yang dimulai dari pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan melakukan refleksi.

Berikut ini akan dijabarkan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi yaitu:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada.

Pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar awal untuk mempelajari informasi baru. Langkah ini dapat dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan terhadap materi yang akan dibahas

2. Pemerolehan pengetahuan baru

Pemerolehan pengetahuan baru perlu dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket yang terpisah-pisah.

3. Pemahaman pengetahuan.

Siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru siswa.

4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh.

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara memecahkan masalah yang ditemui.

5. Melakukan refleksi.

Pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus di kontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi

Langkah-langkah pembelajaran konstruktivisme di atas jika diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD, maka siswa merasa senang dalam pembelajaran IPA dan menerapkan di lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga pengetahuan yang baru mereka peroleh dapat mereka terapkan dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

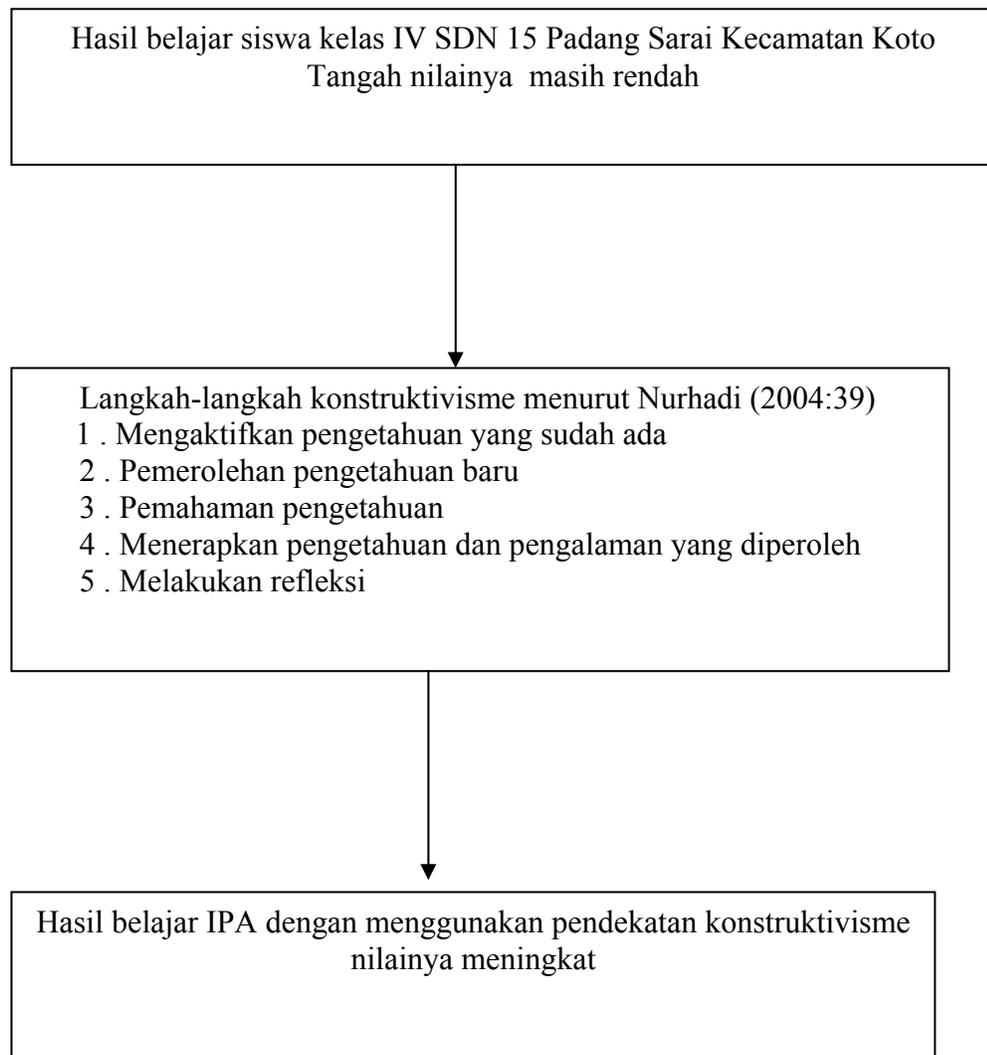
## **B.Kerangka Teori**

Pendekatan konstruktivisme memahami belajar sebagai proses mengkonstruksi pengetahuan melalui proses internal seseorang dan interaksi dengan orang lain. Dengan demikian hasil belajar akan dipengaruhi oleh kompetensi dan struktur intelektual seseorang. Hasil belajar dipengaruhi pula oleh tingkat kepentingan berfikir, pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya serta faktor internal lainnya, seperti konsep diri dan percaya diri dalam belajar. Disamping itu hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh dialog dengan orang lain dan lingkungan seperti lingkungan budaya dan tingkat sosial ekonomi.

Perspektif konstruktivisme pembelajaran, dimaksudkan untuk mendukung proses belajar aktif yang berguna/ bermakna untuk membentuk pengetahuan dan pemahaman. Pendekatan konstruktivisme seperti dikemukakan Nurhadi dilaksanakan dalam lima langkah pembelajaran yaitu pengaktifan pengetahuan yang ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh melalui refleksi.

Dari uraian kajian teori yang penulis kemukakan terdahulu dapat memperoleh bagan sebagai berikut:

### Bagan I. Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA melalui penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 15 Padang Sarai dirancang dengan mengikuti langkah-langkah pendekatan konstruktivisme yang dituangkan dalam bentuk RPP. Perencanaan pembelajaran IPA yang dirancang pada siklus I pertemuan I telah mencerminkan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme tetapi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran masih ada kekurangan yaitu: rumusan tujuan pembelajaran belum terurut secara logis dari yang mudah ke yang sukar, materi ajar belum dapat membangkitkan minat belajar siswa, alokasi waktu yang tidak sesuai dengan materi, dan langkah pembelajaran belum jelas dan rinci, dari 28 deskriptor hanya 18 deskriptor yang muncul, sehingga hasil yang diperoleh hanya 64,28%. Sedangkan pada siklus I pertemuan II perencanaan pembelajaran IPA yang dirancang lebih baik dari siklus I pertemuan I, dari 28 deskriptor 19 deskriptor yang muncul dengan

persentase 67,85%. Pada siklus II perencanaan pembelajaran IPA yang dirancang memperoleh persentase 82,14% yang berarti termasuk kategori sangat baik, dimana 23 deskriptor telah muncul dari 28 deskriptor.

- 2 .Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dan II melalui penggunaan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 15 Padang Sarai telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I belum berhasil dengan baik karena dalam menjawab pertanyaan siswa belum menyampaikan pendapatnya dengan serius. Hal ini disebabkan guru kurang memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan, dan siswa belum semangat menanggapi jawaban sehingga pelaksanaan kegiatan guru 66,06% dan aktivitas siswa 64,28%. Sedangkan pelaksanaan siklus I pertemuan II sudah cukup baik, dimana guru telah memotivasi siswa dengan baik sehingga siswa menyampaikan pendapatnya dengan serius, pelaksanaan kegiatan guru yang diperoleh adalah 85,71% dan aktivitas siswa 89,26%. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik, dimana kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa pada pertemuan I sudah meningkat menjadi 85,71% dan pelaksanaan kegiatan guru 82,14%. Pada pertemuan II pelaksanaan guru menjadi 89,28% dan aktivitas siswa 92,85%

3 . Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Padang Sarai sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dilihat dari hasil evaluasi akhir siklus I pertemuan I nilai rata-rata aspek afektif yang diperoleh siswa 68,83, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 70,83 dan siklus II pertemuan I meningkat menjadi 85,71, pertemuan II 92,85. Skor aspek psikomotor pada siklus I pertemuan I 68,7, siklus I pertemuan II 72,56 dan siklus II pertemuan I meningkat menjadi 80,53, pertemuan II 84,66. Pada aspek kognitif, rata-rata skor siswa siklus I pertemuan I 66,33, siklus I pertemuan II 70 dan setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada akhir tes siklus II pertemuan I adalah 86,66, pertemuan II 93,33. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes akhir setiap siklus dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA di SDN 15 Padang Sarai meningkat.

#### **B . Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sabagai berikut:

- 1 .Disarankan dalam merancang pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstrktivisme perlu merumuskan dalam bentuk RPP.

Sebaiknya RPP disusun setiap kali pertemuan setiap siklus, agar kelemahan-kelemahan terutama pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme mudah direvisi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme sebagaimana yang telah dialami peneliti sebaiknya untuk dilanjutkan dengan materi-materi IPA yang lain di kelas IV atau kelas yang sama.
3. Disarankan untuk melakukan penilaian yang sebenarnya secara objektif dan berkesinambungan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Prinsip utama penilaian dalam pendekatan konstruktivisme tidak hanya menilai apa yang diketahui siswa tetapi juga menilai apa yang dapat dilakukan siswa.